

ABSTRAK

Achmad Khusein Mundir, NIM 12102183067, *Video Call Sex Bagi Suami Istri dalam Perspektif Kyai Muda Tulungagung*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2022, Pembimbing : Dr. Asmawi Mahfudz, M.Ag.

Kata Kunci : Video call sex, suami istri, kyai muda

Kurangnya ekonomi dan sempitnya lapangan pekerjaan di daerah tempat tinggal membuat banyak orang memutuskan untuk bekerja jauh meninggalkan keluarga bahkan sampai ke luar negeri untuk menjadi TKI. Pasangan suami istri yang kemudian terpisah jarak karena tuntutan pekerjaan biasanya mengalami berbagai masalah diantaranya dalam hal keharmonisan rumah tangga, terutama terkait pemenuhan nafsu syahwat. Aktivitas video call sex banyak dijadikan sebagai solusi bagi mereka untuk tetap menjaga keharmonisan rumah tangga serta menghindari dari perzinahan atau perselingkuhan. Dalam praktik video call sex, untuk mencapai kenikmatan seksual biasanya pasangan suami istri melakukan onani dan masturbasi. Hal inilah yang kemudian menjadikan penelitian ini menarik untuk dibahas dan dianalisis terkait hukumnya. Fokus penelitian ini ialah wawancara yang dilakukan kepada Kyai Muda atau Gus-gus di Kabupaten Tulungagung terkait pandangannya dalam menyikapi fenomena video call sex.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Video Call Sex yang dilakukan Suami Istri? 2) Bagaimana Video Call Sex Bagi Suami Istri dalam Perspektif Kyai Muda Tulungagung? 3) Bagaimana Video Call Sex Bagi Suami Istri disertai Onani dan Masturbasi dalam Perspektif Kyai Muda Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Video Call Sex yang dilakukan Suami Istri 2) Untuk mengetahui dan menganalisis Video Call Sex Bagi Suami Istri dalam Perspektif Kyai Muda Tulungagung 3) Untuk mengetahui dan menganalisis Video Call Sex Bagi Suami Istri disertai Onani dan Masturbasi dalam Perspektif Kyai Muda Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama bahwa demi menjaga keharmonisan rumah tangga dan pemenuhan nafsu syahwat, pasangan suami istri yang terpisah jarak karena tuntutan pekerjaan biasanya melakukan aktivitas video call sex, yaitu dengan saling memperlihatkan bentuk tubuh kepada pasangannya dan melakukan onani atau masturbasi dalam mencapai orgasme atau kepuasan seksual. Kedua, para kyai berbeda pendapat tentang aktivitas video call sex bagi suami istri. Pendapat yang memperbolehkan memiliki dasar bahwa mereka

merupakan pasangan yang sah sehingga boleh untuk melakukannya. Sedangkan video call sex bagi suami istri yang disertai onani dan masturbasi dihukumi haram dengan merujuk pada hukum asal onani haram serta merupakan akhlak yang tercela. Dalam hal yang sifatnya sangat dharurat, sebagian ulama mengatakan video call sex yang disertai onani dan masturbasi ini dapat diperbolehkan asalkan tidak menjadi kebiasaan dan hanya sebatas untuk mencegah kemudharatan yang lebih besar.

ABSTRACT

Achmad Khusen Mundir, NIM 12102183067, Video Call Sex for Husband and Wife in the Perspective of Young Kyai Tulungagung, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2022, Supervisor : Dr. Asmawi Mahfudz, M.Ag.

Keywords: Video call sex, husband and wife, young kyai

The lack of economy and limited job opportunities in the area where they live make many people decide to work far away from their families and even go abroad to become migrant workers. Married couples who are then separated from each other due to work demands usually experience various problems, including in terms of household harmony, especially related to the fulfillment of lust. Many video call sex activities are used as a solution for them to maintain household harmony and avoid adultery or infidelity. In the practice of video calling sex, to achieve sexual pleasure, husband and wife usually masturbate and masturbate. This is what makes this research interesting to discuss and analyze related to the law.

The formulation of the problem in this research are: 1) How is Video Call Sex done by husband and wife? 2) How about Video Call Sex for Husband and Wife in the Perspective of Young Kyai Tulungagung? 3) How is Video Call Sex for Husband and Wife accompanied by Masturbation and Masturbation in the Perspective of Young Kyai Tulungagung? The objectives of this study are: 1) To find out Video Call Sex by Husband and Wife 2) To find out and analyze Video Call Sex for Husband and Wife in the Perspective of Kyai Muda Tulungagung 3) To find out and analyze Video Call Sex for Husband and Wife accompanied by Masturbation and Masturbation in the Perspective of Young Kyai Tulungagung.

The research method used is a qualitative method. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is the data reduction stage, the data presentation stage, and the conclusion drawing stage. The data validity technique used in this study is triangulation which combines two data collection techniques and from existing sources.

The results of this study are as follows. First, that in order to maintain household harmony and fulfill lust, husband and wife who are separated from each other due to work demands usually do video call sex activities, namely by showing each other's body shape to their partners and masturbating or masturbating to achieve orgasm or sexual satisfaction. Second, the kyai have different opinions about video call sex activities for husband and wife. Opinions that allow have the basis that they are a legal partner so it is permissible to do so. Meanwhile, video call sex for husband and wife accompanied by masturbation and masturbation is considered haram by referring to the original law, masturbation is haram and is a despicable character. In cases of extreme emergency,

ملخص

أحمد خوسن مندير ، رقم دفتر القيد ١٢١٠٢١٨٣٠٦٧ ، مكالمة فيديو للجنس للزوج والزوجة في آراء العلماء الشباب تولونج أجونج ، قسم أحوال الشخصية الإسلامية ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد على رحمة الله تولونج أجونج ، ٢٠٢٢ ، المشرف: د. عصماوي محفوظ ، م.

الكلمات المفتاحية: مكالمة فيديو الجنس ، الزوج والزوجة ، علماء الشباب

إن الافتقار إلى الاقتصاد ومحدودية فرص العمل في المنطقة التي يعيش فيها الناس يجعل الكثير من الناس يقررون العمل بعيداً عن عائلاتهم وحتى السفر إلى الخارج ليصبحوا عمالاً مهاجرين. عادة ما يواجه الأزواج المتزوجون الذين ينفصلون عن بعضهم البعض بسبب متطلبات العمل مشاكل مختلفة، بما في ذلك من حيث الانسجام الأسري، وخاصة فيما يتعلق بتحقيق الشهوة. يتم استخدام العديد من الأنشطة الجنسية لمكالمات الفيديو كحل بالنسبة لهم للحفاظ على الانسجام الأسري وتجنب الزنا أو الخيانة الزوجية. في ممارسة الجنس عبر الفيديو، لتحقيق المتعة الجنسية، عادة ما يقوم الزوج والزوجة بالاستمتاع. هذا ما يجعل هذا البحث مثيراً للاهتمام للمناقشة والتحليل المتعلق بالقانون. تركيز البحث مقابلة إلى علماء الشباب في تولونج أجونج عن رؤيتهم في معالجة ظاهرة مكالمات الفيديو الجنسية.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف يتم إجراء مكالمات الفيديو للزوج والزوجة؟ (٢) ماذا عن الاتصال الجنسي بالفيديو للزوج والزوجة من آراء العلماء الشباب تولونج أجونج؟ (٣) كيف تكون ممارسة الجنس عبر مكالمات الفيديو للزوج والزوجة مصحوبة بالاستمتاع في آراء العلماء الشباب تولونج أجونج؟ أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة الجنس عبر مكالمات الفيديو بين الزوج والزوجة (٢) لمعرفة وتحليل مكالمات الفيديو الجنسية للزوج والزوجة في آراء العلماء الشباب تولونج أجونج (٣) لاكتشاف وتحليل مكالمات الفيديو للزوج والزوجة برفقة العادة السرية والاستمتاع في آراء العلماء الشباب تولونج أجونج.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي مرحلة تقليل البيانات ومرحلة عرض البيانات ومرحلة

رسم الاستنتاج. تقنية صحة البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي التثليث الذي يجمع بين تقنيتين لجمع البيانات ومن المصادر الموجودة.

نتائج البحث ما يلي. الأول أن من أجل الحفاظ على الإنسجام الأسري وتحقيق الشهوة، يمكن أن يكلم متزوجين الذان ينفصلان المسافة مكالمات الفيديو الجنس لأن متطلبات العمل، أن يعارض بعضهما بعضا شكل بدنه إلى زوجه ويفعل بالإستمناء في اتصال النشوة الجنسية أو الرضا الجنسي. والثاني يختلف العلماء الآراء عن فعل مكالمات الفيديو الجنسي للزوج والزوجة. رأي الذي يصححه يملك أساسا أنهما متزوجان صحيحان حتى يمكن صح يفعلاه. وأما مكالمات الفيديو الجنسي للزوج والزوجة مع الإستمناء حرام يرجع إلى حكم أصل الإستمناء وكذلك من أخلاق المذمومة. وفي أمر ضروري يرا بعض العلماء أن مكالمات الفيديو الجنسي يمكن أن يصحح إذا لم يكن عادة ولدراء الضروري الأكبر.